

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Desain dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Pada Wanita Usia Subur dengan Masalah Kurang Pengetahuan Terhadap Sadari dalam Skrining Kanker Payudara di RT 03 lingkungan 06 Pringsewu Utara tahun 2021.

#### **B. Batasan Istilah**

Batasan istilah adalah uraian tentang batasan variabel yang akan diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Batasan Istilah juga diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2018).

-

Asuhan Keperawatan Pada Wanita Usia Subur dengan Masalah Kurang Pengetahuan Terhadap Sadari dalam Skrining Kanker Payudara di RT 03 lingkungan 06 Pringsewu Utara tahun 2021.

**Tabel 3.1 Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan istilah</b>	<b>Cara ukur</b>
SADARI	langkah awal untuk mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan pada payudara..	Pendidikan kesehatan tentang SADARI sesuai dengan SOP dan Leflet
Kurang Pengetahuan	Ketidak cukupan informasi yang dimiliki pasien tentang SADARI dalam skrining kanker payudara	Wawancara Observasi

### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah 1 WUS dengan masalah kurang pengetahuan terhadap SADARI dalam skrining kanker payudara , dengan kriteria:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. WUS yang berusia 20-45 tahun
- c. WUS dengan masalah kurang pengetahuan terhadap SADARI
- d. WUS yang berada di RT 03 lingkungan 06 Pringsewu Utara.
- e. WUS pasca menstruasi hari ke 5-7 .

### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT. 03 Lingkungan 06 Pringsewu Utara.

## 2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian adalah 3 hari dengan *Home Care*, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28-30 Juni 2021.

## E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan :

### 1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Hasil anamnesa berisi tentang diri klien, sumber data dari klien.

### 2. Pendidikan kesehatan

Mengetahui suatu tindakan atau cara pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh responden ,memberi pendidikan kesehatan dengan demonstrasi SADARI .

### 3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang ingin diteliti yang akan diteliti dengan SOP.

## **F. Analisa Data**

Definisi analisa data :

### 1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### 2. Mereduksi Data

Data dari hasil wawancara yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

### 4. Kesimpulan

Data dari hasil penelitian yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan.

## **G. Etik Penelitian**

Etika yang mendasari studi kasus, yaitu :

### 1. *Self Determinan*

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan, bahwa manusia yang

mampu menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri. (Hanafiah, M.J, 2012:185).

2. *Baneficient*

Berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah,M.J, 2012:185).

3. *Justice*

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi gender status ekonomi, budaya dan etnik (Hanafiah,M.J, 2012:186).

4. *Informed consent*

Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap kepuasannya untuk berpartisipasi Hanafiah,M.J, 2012:186).

5. *Anonimty*

Selain kegiatan penelitian nama subjek tidak akan di cantumkan, peneliti akan menggunakan nomer atau kode responden pada lembar pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012).

## 6. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subjek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan, dan member penjelasan kepada responden akan di jamin kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

## **H. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di RT. 03 Lingkungan 06 Pringsewu Utara untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan penelitian, kemudian KTI di konsulkan kepada pembimbing setelah itu disetujui oleh dosen pembimbing kemudian KTI diujikan. Setelah KTI disetujui oleh pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mencari klien di RT. 03 Lingkungan 06 Pringsewu Utara sesuai kriteria lalu melakukan infom consent, penelti melakukan pengkajian, setelah itu memberikan questioner tentang pengetahuan SADARI lalu peneliti melakukan edukasi pada klien kemudian peneliti melakukan evaluasi.

### 3. Tahap Akhir

Hasil pengelolaan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang uji hasil dan disetujui dilakukan perbaikan dan bimbingan sesuai waktu yang ditentukan, kemudian dilakukan penjilidan dan pengumpulan hasil karya tulis ilmiah.